

Manajemen Pembiayaan Sebagai *Benefit* Pendidikan

Hery Muljono¹, Suryadi Syarif¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Warung Buncit Raya No. 17, Pancoran, Jakarta Selatan, Kode Pos 12790

Email: herymuljono@uhamka.ac.id

Abstrak

Salah satu tujuan utama dari suatu system pendidikan adalah menghasilkan manfaat (*benefit*) bagi penyelenggara pendidikan. *Benefit* memiliki bentuk yang berbeda, baik *benefit* ekonomik dan non ekonomik, maupun *benefit* individual dan *benefit* social (Akdon, dkk, h. 2). *Benefit* pendidikan akan terwujud, jika suatu lembaga pendidikan memiliki *human capital* dan tujuan yang jelas didirikannya sekolah tersebut. Sekolah Mutiara Hati memiliki Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berpendidikan S1 dan S2. Visi: membangun tunas bangsa bertaqwa, cerdas dan mandiri yang mampu berkontribusi global. Sedangkan misi sekolah Mutiara Hati, antara lain: membantu mengembangkan potensi anak; menyelenggarakan pendidikan berkualitas, humanis dan relegius; menghadirkan iklim kreatif; menciptakan lingkungan belajar yang mendukung berkembangnya 6 (enam) domain dan 18 sikap; memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan nasional. Sekolah Mutiara Hati, sudah melaksanakan konsep pembiayaan pendidikan secara menyeluruh dan berfokus kepada *customer* atau belum, dapat dengan ditinjau dari: (a) skala gaji guru dan jam terbang mengajar, (b) penataran dan latihan prajabatan serta diklat bagi tenaga pendidik dan kependidikan (c) regulasi pengelompokan siswa di sekolah dan di dalam kelas, (d) penyelenggaraan system evaluasi, serta (e) supervisi pendidikan. Lebih rinci lagi, biaya pendidikan ditentukan oleh berbagai factor, antara lain: besar kecilnya sebuah institusi pendidikan, jumlah siswa, tingkat gaji guru, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk, perubahan kebijakan dari penggajian atau pendapatan (*revenue theory of cost*). Merujuk paparan di atas, diadakan *workshop* Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Mutiara Hati, Kota Tangerang, Banten, agar terjadi efisiensi, efektifitas dan produktifitas pendidikan,

Kata Kunci: Manajemen, Pembiayaan, Pendidikan, Benefit

Abstract

One of the main goals of an education system is to generate benefits for education providers. Benefits have different forms, both economic and non-economic benefits, as well as individual benefits and social benefits (Akdon, et al, p. 2). Mutiara Hati School has Educators and Education Personnel with S1 and S2 education. Vision: to build a pious, intelligent and independent nation that is able to contribute globally. Meanwhile, Mutiara Hati's school missions include: helping develop children's potential; provide quality, humanist and religious education; present a creative climate; create a learning environment that supports the development of 6 (six) domains and 18 attitudes; make a positive contribution to the development of the world of national education. Mutiara Hati School, has implemented the concept of education financing as a whole and focused on the customer or not, it can be viewed from: (a) the scale of teacher salaries and teaching hours, (b) upgrading and pre-service training and training for educators and education staff (c)) regulation of student grouping in schools and in the classroom, (d) implementation of an evaluation system, and (e) educational supervision. In more detail, the cost of education is determined by various factors, including: the size of an educational institution, the number of students, the level of teacher salaries, teacher qualifications, population growth rates, changes in income policy. Referring to the explanation above, a workshop on Education Financing Management was held at Mutiara Hati School, Tangerang City, Banten, in order to achieve efficiency, effectiveness and productivity of education.

Keywords: Management, Financing, Education, Benefit

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, karakter, dsb, yang secara khusus dilaksanakan oleh lembaga pendidikan formal. Dengan demikian kegiatan pendidikan meliputi produksi dan distribusi pengetahuan yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga belajar secara reguler maupun di lembaga-lembaga lainnya.(seperti: militer, keagamaan, perusahaan bisnis, dan lain-lain). Pendidikan memberi keuntungan atau manfaat bagi individu baik langsung maupun secara tidak langsung bagi yang menerima pendidikan, dan pada gilirannya juga memberi keuntungan bagi masyarakat di mana individu itu mengabdikan.

Tujuan utama dari suatu system pendidikan tidak hanya menghasilkan output pendidikan, tetapi menghasilkan manfaat (benefit) jangka panjang dari output itu sendiri dan benefit bagi penyelenggara pendidikan. Benefit memiliki bentuk yang berbeda, baik benefit ekonomik dan non ekonomik, maupun benefit individual dan benefit social (Akdon, dkk, h. 2). Sebagai contoh, seorang yang terdidik akan mendapatkan benefit individual dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, serta pendapatan yang lebih tinggi. Masyarakat (social) akan mendapat benefit dari orang itu dengan meningkatkannya produktifitas kerja yang tinggi dan menyediakan calon pemimpin di tiap levelnya.

Untuk menghasilkan benefit dari suatu lembaga pendidikan, diperlukan konsep dan implementasi/praktik baik tentang pembiayaan pendidikan. Biaya yang dikeluarkan siswa berbagai tingkatan Pendidikan, antar lain: Iuran siswa, Biaya ruang belajar, Biaya peralatan, seperti buku, Pengeluaran pribadi : baju, rekreasi, perjalanan dan hilangnya pendapatan yang semestinya sudah dapat ia peroleh bila tidak sekolah.

Sekolah Mutiara Hati, adalah sekolah yang telah menyelenggarakan lembaga pendidikan dimulai dari Jenjang KB, TK, SD dan SMP. Sekolah Mutiara Hati memiliki keunggulan dengan Fasilitas sebagai berikut : Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang kompeten, handal dan profesional dengan latar belakang sarjana (S1) dan Magister (S2). Sekolah Mutiara Hati memiliki Tenaga Pendidik

dan Kependidikan yang kompeten, handal dan profesional dengan latar belakang sarjana (S1) dan Magister (S2). Dengan visi: membangun tunas bangsa bertaqwa, cerdas dan mandiri yang mampu berkontribusi global. Sedangkan misi sekolah Mutiara Hati, antara lain: membantu mengembangkan potensi anak sesuai tahapan perkembangan; menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, humanis dan relegius; menghadirkan iklim kreatif yang Islami; menciptakan lingkungan belajar yang mendukung berkembangnya 6 (enam) domain dan 18 sikap; memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan nasional dan internasional. Dengan visi dan misi tersebut, dipastikan diperlukan manajemen pembiayaan pendidikan yang cukup dan sesuai, sebagai fasilitas dan daya dorong agar visi dan misi Sekolah Mutiara Hati dapat tercapai.

Berdasarkan kondisi di atas, apakah Sekolah Mutiara Hati, sudah melaksanakan konsep pembiayaan pendidikan secara menyeluruh dan berfokus kepada customer atau belum, dengan ditinjau dari: (a) skala gaji guru dan jam terbang mengajar, (b) penataran dan latihan prajabatan serta diklat bagi tenaga pendidik dan kependidikan, termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, (c) regulasi pengelompokan siswa di sekolah dan di dalam kelas, (d) penyelenggaraan system evaluasi, serta (e) supervisi pendidikan. Lebih rinci lagi, biaya pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain: besar kecilnya sebuah institusi pendidikan, jumlah siswa, tingkat gaji guru, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk, perubahan kebijakan dari penggajian atau pendapatan (*revenue theory of cost*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diadakan *workshop* Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Mutiara Hati, Kota Tangerang, Banten. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman bagi pihak sekolah untuk melakukan efisiensi, efektifitas dan produktifitas pendidikan, yang memiliki arti terjadi kaitan antara pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang terbatas, sehingga tercapai optimalisasi yang tinggi. Makna lebih lanjut, dalam kegiatan ini, berdampak terhadap bagaimana biaya pendidikan akan efisiensi, hanya akan ditentukan oleh ketepatan di dalam mendayagunakan anggaran pendidikan dengan memberikan prioritas pada faktor-faktor input pendidikan yang dapat memacu pencapaian prestasi belajar peserta didik.

Beranjak dari hal di atas, pengabdian masyarakat yang kami lakukan bertujuan agar para manajerial/pengelola lembaga pendidikan (Kepala Sekolah, Wakil-wakil kepala sekolah, Kepala Tata Usaha dan tenaga kependidikan lainnya) mendapat pengetahuan dan ketrampilan tentang Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Mutiara Hati, Kota Tangerang, Banten. Hal ini dilakukan, merupakan salah satu upaya agar terjadi peningkatan kemampuan manajemen ekonomi pendidikan bagi pengelola di Sekolah Mutiara Hati, Kota Tangerang, Banten.

MASALAH

Bagaimanakah penerapan manajemen pembiayaan pendidikan di Sekolah Mutiara Hati, Kota Tangerang, Banten sebagai salah satu upaya, agar terjadi peningkatan kemampuan manajemen ekonomi pendidikan bagi pengelola di Sekolah Mutiara Hati, Kota Tangerang, Banten?

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari *workshop* dan *brainstorming* (urun rembuk) tentang Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Lembaga Pendidikan, seperti di Sekolah.

Metode Pelaksanaan *Workshop* yang telah dilaksanakan digambarkan, sebagai berikut:

Pertemuan	Kegiatan	Pembicara
Pertama	<i>Introduction:</i> Manajemen Pembiayaan Pendidikan	Dr. Hery Muljono, S.Pd, M.M
	<i>Workshop:</i> 1. Arus kas pemasukan dan pengeluaran 2. Manajemen Pembiayaan Pendidikan: <i>Best Practice</i>	Dr. Hery Muljono, S.Pd, M.M Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, S.E, M.M
Kedua	Monitoring Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan	Dr. Hery Muljono, S.Pd, M.M dan Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, S.E, M.M
	<i>Evaluation and Feed Back: Report</i>	Dr. Hery Muljono, S.Pd, M.M, dan Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, S.E, M.M

PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terbagi dari tahap awal, tahap inti dan tahap akhir, sebagai berikut :

Kegiatan Awal

Tahap awal dalam kegiatan workshop ini adalah pengkondisian yang dilakukan kepada semua peserta *workshop*. Sebagai narasumber pada tahap awal ini oleh Dr. Hery Muljono, S.Pd, M.M. Tahap awal ini penting dilakukan, agar seluruh peserta siap secara psikologis untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan workshop. Dengan demikian, kegiatan workshop akan dapat berlangsung secara efektif. Berikut adalah gambar dari narasumber pada tahap awal, sebagai tahap pengondisian peserta workshop.



Gambar 1. Narasumber Sedang Mengkondisikan Peserta

Kegiatan Inti

Setelah pengkondisian kegiatan *workshop* dilanjutkan pada tahap kegiatan inti. Pada tahap ini, diberikan materi *Benefit* dan *Cost: Pembiayaan Pendidikan*. Materi ini disampaikan untuk menggali beragam informasi tentang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta dalam manajemen pembiayaan pendidikan.

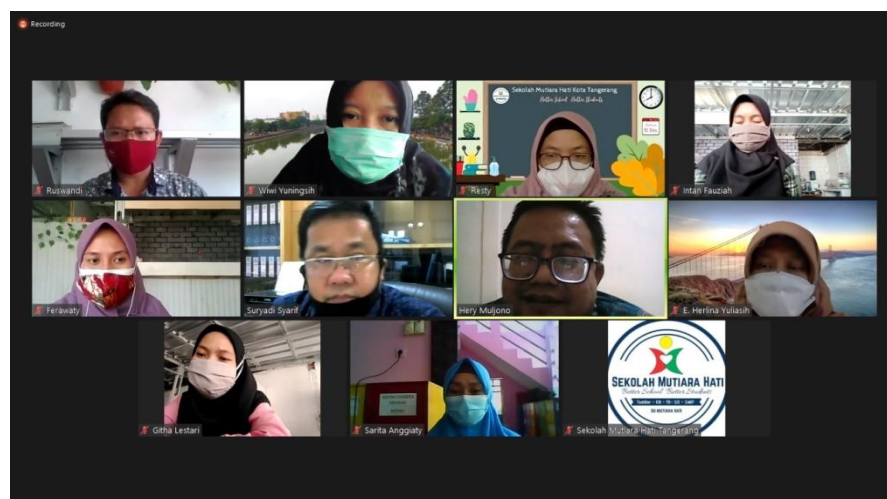
Berikut tergambar pada tahap ini, disampaikan oleh Dr. Hery Muljono, S. Pd, M.M sedang mempresentasikan materi *Benefit dan Cost*.

Berikut foto-foto kegiatan pemberian materi :



Gambar 2. Pemaparan dan diskusi tentang Pembiayaan Pendidikan

Berbagai pertanyaan kritis tentang pentingnya pembiayaan pendidikan disampaikan dalam kegiatan inti ini. Berikut gambar Tanya jawab peserta kegiatan ini.



Gambar 3. . Diskusi dan Tanya jawab

Kegiatan Akhir

Dari kegiatan *Workshop* yang sudah dilangsungkan, umumnya peserta telah memahami serta dapat mempraktikkan bagaimana mengelola pembiayaan pendidikan di Sekolah Mutiara Hati, Tangerang. Hal ini juga dikuatkan, oleh pemaparan salah seorang Narasumber Dr. H. Moh. Suryadi Syarif, S.E, M.M yang

memaparkan *best practice* bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan di Sekolah yang didirikan oleh beliau.



Gambar 4. Kegiatan Penutup *Workshop* dengan *Best Practice*

Dari *workshop* yang telah dilakukan, dilakukan penelitian untuk mengetahui daya serap dan pemahaman peserta *workshop* terhadap materi dan simulasi yang telah dilakukan. Didapat hasil penelitian, sebagai berikut:

Indikator pemahaman peserta terhadap materi yang disajikan, sangat baik, sekitar 72,4%. Dari indikator penguasaan praktik terbaik tentang bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan, dihasilkan kategori cukup baik hanya berkisar 55,2%. Sedangkan untuk pertanyaan penelitian yang disajikan kepada peserta *workshop* tentang implementasi manajemen pembiayaan yang menghasilkan profit bagi sekolah mendapat kategori kurang hanya sebesar 34,5%.

Dari tiga pertanyaan mendasar tentang pemahaman dan aplikasi manajemen pembiayaan pendidikan, disarikan bahwa pengetahuan konseptual dipahami oleh semua peserta *workshop* sudah sangat baik. Sedangkan, bagaimana praktik terbaik dan implementasi manajemen pembiayaan yang menghasilkan profit bagi sekolah, peserta masih kurang dalam mencapai target yang ditetapkan. Dengan data seperti di atas, maka sangat penting kegiatan ini dapat dikembangkan secara simultan dan berkesinambungan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan adalah: Manajemen Pembiayaan Pendidikan sangat menarik minat para ketua yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah dan para guru. Peserta *workshop* menunjukkan interaksi yang baik dan aktif bertanya jawab, apalagi juga disajikan contoh konkrit bagaimana manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah yang disajikan oleh narasumber.

Penting kegiatan ini dapat dikembangkan secara simultan dan berkesinambungan. Hal ini didasari oleh bagaimana praktik terbaik dan implementasi manajemen pembiayaan pendidikan yang menghasilkan profit bagi sekolah, dirasakan oleh peserta kegiatan masih kurang dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat Manajemen Pembiayaan di Sekolah Mutiara Hati, Tangerang, kepada Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M. Pd. dan tim LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA yang telah mengakomodasi terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga, kami sampaikan kepada Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dan para guru serta jenjang KB, TK, SD dan SMP Mutiara Hati, Kota Tangerang, Banten yang telah memberikan tempat dan waktu untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, dkk. 2015. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Cecchi, Danielle. 2005. *The Economics of Education*. Cambridge: Cambridge University Press
- Cohn, Elchanan, 1979. *The Economic of Education*, Revised Edition. Cambridge, Massachusetts: Ballinger Publishing Co
- Dustman, Christian Bermt Fitzenberger & Stephen Machin (ed).2008. *The Economics of Education and Training*. Heidelberg: Springer
- Fattah, Nanang. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Cetakan I, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Prosiding Seminar Nasional

Abdimasmu

Vol. 2, No. 2, pp. 397-405; Agustus 2021

Hoy, W.K., & Miskell, C.G. 2008. Educational Administration: Theory, Research and Practice. New York: Mc Graw-Hill Campions